

BAB III

SAJIAN DATA DAN PEMBAHASAN

Bab ini merupakan bab dimana peneliti menuliskan penyajian data dan pembahasan penelitian yang diperoleh selama melakukan penelitian di Humas dan Protokol Pemerintah Kabupaten Lombok Utara maupun media massa yaitu media cetak. Data-data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yaitu data yang diperoleh dari hasil wawancara dan data skunder yaitu dari dokumen-dokumen yang terkait dengan penelitian ini, setelah data terkumpul kemudian penulis menganalisis secara kualitatif yaitu memaparkan secara deskriptif tentang pelaksanaan *media relations* yang dilakukan humas dan protokol pemerintah Kabupaten Lombok Utara selama tahun 2014 dan akan dianalisis sesuai dengan kerangka teori yang digunakan.

Sistematika penulisan pada bab ini akan disusun berdasarkan tahap-tahap kegiatan humas dimulai dari penyajian data mengenai rencana dan kegiatan *media relations* yang dilakukan humas dan protokol pemerintah Kabupaten Lombok Utara, faktor pendukung dan faktor penghambat dalam pelaksanaan serta penilaian media atau wartawan mengenai pelaksanaan *media relations* yang telah dilaksanakan humas dan protokol. Pada bagian terakhir bab ini yaitu analisis dari peneliti tentang pelaksanaan *media relations* berdasarkan dengan teori yang digunakan.

A. Sajian Data

Penelitian ini, bertujuan untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan *media relations* yang dilakukan oleh humas dan protokol pemerintah Kabupaten Lombok Utara tahun 2014 serta apa saja yang menjadi faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaannya. Kantor bupati pemerintah Kabupaten Lombok Utara mempercayakan bagian kehumasan dan protokol melakukan kegiatan kehumasan khususnya *media relations*, dalam struktur organisasi pemerintahan Kabupaten Lombok Utara kedudukan bagian humas dan protokol adalah sebagai penunjang kegiatan pemerintah daerah dalam bidang kehumasan yang dipimpin oleh seorang kepala bagian dan bertanggung jawab kepada bupati melalui sekretariat daerah. Peran humas dan protokol sebagai corong pemerintah daerah sangatlah vital dalam konteks menjembatani kegiatan-kegiatan dan program kepala daerah dengan satuan kerja perangkat daerah (SKPD), *stakeholder*, media dan masyarakat (wawancara dengan Ihwan Budiman, S.Pd Kepala bagian humas dan protokol, 18 Juli 2016).

Menjalin hubungan dengan media massa merupakan cara untuk membangun citra dan reputasi instansi atau lembaga di mata *stakeholder*, di mana media massa juga memiliki peran sebagai perpanjangan tangan sebuah lembaga atau instansi dalam memberikan informasi yang seluas-luasnya sehingga publik dapat mengetahui aktivitas instansi atau lembaga tersebut. Sebuah lembaga pemerintah perlu menjalin hubungan yang baik dengan media dan diharapkan melalui media tersebut lembaga pemerintah mampu

mengkomunikasikan apa yang telah mereka kerjakan sebagai bentuk pertanggung jawaban mereka kepada masyarakat. Humas sebagai tangan kanan pemerintah melaksanakan *media relations* dalam ranah pemerintah daerah sangat penting dilakukan, membangun hubungan yang baik dengan media merupakan salah satu tugas dan fungsi pokok humas tidak hanya dihumas pemerintah Kabupaten Lombok Utara saja melainkan semua humas yang ada di instansi maupun lembaga dikarenakan membangun hubungan yang baik dengan media massa merupakan salah satu penopang berjalannya pemerintah daerah tentunya melalui pemberitaan yang baik dan berimbang (wawancara dengan Eko Sekiadim, S.Sos Kepala Subbagian Humas, 19 Juli 2016).

Berdasarkan pada wawancara di atas, seorang praktisi humas membutuhkan media massa sebagai sarana atau alat memberikan informasi mengenai kegiatan, aktivitas serta program dan kebijakan yang dimiliki oleh lembaga tersebut kepada masyarakat yang bersifat heterogen dan berada ditempat terpisah-pisah, tanpa bantuan wartawan atau media program dan kebijakan yang ditunjukkan untuk masyarakat yang dituju tidak akan sampai, maka dibutuhkan hubungan yang baik antara humas dengan media agar pesan atau berita yang dibuat oleh humas dipublikasikan oleh media dan sampai kepada masyarakat, sehingga terciptanya citra dan kepercayaan dalam diri masyarakat terhadap instansi tersebut.

Hal ini juga diungkapkan oleh salah satu wartawan media cetak Radar Mandalika bahwa menjalin hubungan atau relasi dengan media sangatlah penting dimana media memiliki peran sebagai penghubung dan penyalur informasi yang dibutuhkan masyarakat. Tanpa humas wartawan tidak bisa bekerja secara maksimal dalam menyampaikan informasi yang *relevan* kepada masyarakat dan yang dirugikan dalam hal ini adalah lembaga/ instansi itu sendiri karena kegiatan atau program yang dimiliki pemerintah tidak sampai kepada khalayak yang dituju dan tujuan dari lembaga atau instansi tersebut tidak akan tercapai secara maksimal (wawancara dengan Angger Rico Winanda, wartawan media cetak Radar Mandalika, 25 Juli 2016).

1. Perencanaan Humas dan Protokol Tentang *Media Relations* tahun 2014

Untuk mencapai tujuan dalam rangka menyukseskan visi dan misi pemerintah daerah Kabupaten Lombok Utara, tentunya humas dan protokol sebagai tangan kanan pemerintah perlu menjalin kerjasama dengan beberapa *stakeholder* khususnya dengan media massa. Media massa memiliki peran yang sangat ampuh dalam menyebarluaskan informasi kepada publik dan memiliki kekuatan untuk mempengaruhi opini khalayak sehingga dapat mendukung kegiatan yang dilakukan oleh humas untuk mencapai citra positif dan tujuan pemerintah daerah, melalui

media massa informasi yang diberikan humas dan protokol dengan mudah dapat menjangkau seluruh lapisan masyarakat.

Sebelum melaksanakan suatu program dan kegiatan diperlukan adanya tahapan perencanaan terhadap kegiatan yang akan dilakukan, humas dan protokol pemerintah Kabupaten Lombok Utara dalam rangka membangun relasi dan menjalin hubungan dengan media massa tentunya sudah mempersiapkan berbagai macam program dan kegiatan mulai dari tahap perencanaan, mengagendakan kegiatan, implementasi dan evaluasi. Namun program yang dilaksanakan oleh bagian humas dan protokol hanya berdasarkan pada anggaran yang dimiliki, yang bertanggung jawab dalam pelaksanaan *media relations* yang pertama tentunya pemerintah daerah, dan sekretariat daerah, humas dan protokol pemerintah Kabupaten Lombok Utara sebagai pihak kedua dalam hal ini tidak memiliki wewenang untuk membuat kebijakan/pengambil keputusan melainkan hanya sebagai pelaksana kegiatan yang sudah diatur dan ditetapkan dalam anggaran (wawancara dengan Ihwan Budiman, S.Pd Kepala Bagian Humas dan Protokol, 18 juli 2016).

Kegiatan *media relations* ini yang dilaksanakan oleh bagian humas berdasarkan pada keputusan bupati Kabupaten Lombok Utara, wewenang yang dimiliki humas dan protokol pemerintah Kabupaten Lombok Utara dalam hal ini hanya sebagai pelaksana atau *supporting unit* kegiatan

pemerintah daerah dan humas bertanggung jawab kepada bupati melalui sekretariat daerah. Perencanaan selanjutnya yaitu berdasarkan pada evaluasi dari kegiatan-kegiatan sebelumnya atau kegiatan yang sudah dilakukan pada tahun-tahun sebelumnya, jika ada kegiatan yang tidak memiliki manfaat yang besar maka kegiatan tersebut tidak akan dilaksanakan pada periode selanjutnya, namun jika kegiatan yang sudah dilaksanakan memiliki dampak yang positif maka akan dilaksanakan lagi pada periode selanjutnya.

Tahap awal dalam perencanaan oleh humas dan protokol pemerintah Kabupaten Lombok Utara yaitu melakukan pembahasan mengenai pelaksanaan rencana program kegiatan, media publikasi dan pelaksana dari kegiatan, langkah awal yang dilaksanakan humas dan protokol pemerintah Kabupaten Lombok Utara dalam perencanaan *media relations* yaitu :

a. Menentukan program kegiatan *media relations*

Pada tahap ini humas dan protokol membahas program dan bentuk kegiatan apa saja yang akan dilaksanakan, waktu dan tempat pelaksanaan kegiatan, *stakeholder* yang terlibat, serta membahas anggaran yang disediakan oleh pemerintah daerah pada rencana kerja anggaran. Dalam kegiatan ini humas dan protokol juga membahas kegiatan yang akan dilaksanakan selanjutnya berdasarkan pada hasil evaluasi dari kegiatan-kegiatan sebelumnya

atau kegiatan yang sudah dilakukan pada tahun-tahun sebelumnya. Pada tahun 2014 humas dan protokol akan melaksanakan beberapa program *media relations* yaitu pengiriman *press release*, jumpa pers, *press tour* dan *press gathering*.

b. Sasaran media

Pada perencanaan ini humas dan protokol menentukan media yang akan dilibatkan pada program dan kegiatan tersebut, yaitu melalui hasil evaluasi yang sudah dilaksanakan. Humas dan protokol pemerintah Kabupaten Lombok Utara menjalin kerjasama dengan beberapa media massa yaitu enam media cetak lokal dan satu media cetak nasional yang pertama dengan surat kabar harian diantaranya Radar Lombok, Suara NTB, Post Bali, Radar Mandalika, Lombok Post dan surat kabar mingguan yaitu Post Kota dan Kompas. Selain melakukan kerjasama dengan media cetak humas dan potokol juga bekerjasama dengan dua Radio komunitas lokal yaitu Radio Primadona FM dan Gita Suara FM dan Tv9.

c. Penyelenggara kegiatan

Disetiap kegiatan *media relations* yang dilaksanakan, humas dan protokol pemerintah Kabupaten Lombok Utara memiliki masing-masing tim teknis kehumasan yang terdiri dari penanggung jawab, koordinator, pengarah, sekretaris dan staf pelaksana

kegiatan yang sudah ditentukan. Tim teknis kehumasan ini dibentuk berdasarkan keputusan bupati atas dasar peraturan Daerah Kabupaten Lombok Utara Nomor 10 Tahun 2010 tentang Urusan Pemerintahan yang Menjadi Kewenangan Pemerintahan Daerah Kabupaten Lombok Utara (Lembaran Daerah Kabupaten Lombok Utara Nomor 10, Tambahan Lembaran Daerah Kabupaten Lombok Utara Nomor 10) dan Peraturan Daerah Nomor 12 Tahun 2014 tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Nomor 11 Tahun 2010 tentang Susunan Organisasi dan Perangkat Daerah Kabupaten Lombok Utara (Lembaran Daerah Kabupaten Lombok Utara Tahun 2014 Nomor 12, Tambahan Lembaran Daerah Kabupaten Lombok Utara Nomor 42).

Berikut adalah tabel tim teknis kehumasan pemerintah Kabupaten Lombok Utara tahun 2014

Tabel 3.1
Tim pelaksanaan kegiatan humas dan protokol tahun 2014

No	Nama/Jabatan	Kedudukan dalam Tim
1	Bupati Kabupaten Lombok Utara	Pengarah
2	Wakil bupati Lombok Utara	Pengarah
3	Sekretaris daerah Kab. Lombok Utara	Penanggung Jawab
4	Asisten administrasi umum sekda Kabupaten Lombok Utara	Ketua

3	Kepala bagian humas dan protokol	Wakil ketua
4	Kepala subbagian humas, subbagian protokol dan subbagian dokumentasi	Koordinator pelaksanaan kegiatan
5	Dua orang staf bagian dokumentasi dan publikasi	Photografer/ tim peliputan pembuatan <i>press release</i>
6	Tiga orang staf bagian humas dan protocol	Penulis berita atau <i>press release</i>
7	Lima orang staf bagian humas dan protokol	Tim pelaksanaan jumpa pers

Sumber : Laporan tahunan humas dan protokol pemerintah Kabupaten

Lombok Utara tahun 2014

2. Program *Media Relations* Humas dan Protokol Pemerintah Kabupaten Lombok Utara Tahun 2014

Selama Tahun 2014 humas dan protokol pemerintah Kabupaten Lombok Utara melakukan empat kegiatan *media relations* yaitu :

a. Pembuatan *Press Release*

Pembuatan *press release* merupakan salah satu kegiatan *media relations* yang dilaksanakan oleh humas dan protokol pemerintah Kabupaten Lombok Utara. Implementasi dari kegiatan ini adalah tim teknis kehumasan yang terdiri satu kepala bagian humas selaku penanggung jawab kegiatan, dua kepala subbagian humas dan protokol sebagai koordinator kegiatan, lima staf humas dan protokol sebagai tim pelaksana kegiatan mengirimkan *press release* setiap hari dan sepekan sekali dalam bentuk *soft copy* melalui *email* wartawan yang bekerjasama dengan humas, informasi atau berita yang diberikan

humas yaitu terkait dengan aktivitas dan kegiatan yang dilakukan oleh pemerintah daerah. Adapun prosedur pembuatan *press release* yang dilakukan oleh humas dan protokol adalah sebagai berikut :

1. Kabag humas memerintahkan kepada kasubag humas untuk mengecek agenda atau kegiatan yang akan dilakukan oleh pemerintah daerah.
2. Kepala bagian humas memerintahkan kasubag humas dan protokol untuk mempersiapkan tim peliputan
3. Staf atau tim peliputan langsung turun kelapangan untuk meliput kegiatan yang sedang berlangsung.
4. Tim peliputan mewawancarai narasumber yang sudah ada
5. Setelah melakukan kegiatan peliputan, tim peliputan melaporkan hasil peliputan kegiatan kepada kasubag humas.
6. Kasubag humas memerintahkan kepada staf yang bertugas menulis *release* untuk membuat *draft press release* maksimal selesai pukul 13:00 hal ini dikarenakan wartawan mempunyai *deadline* pengiriman berita yang berbeda- beda (mulai pukul 14:00 s/d 17:00)
7. *Draft press release* dalam bentuk *soft copy* diajukan kepada kasubag humas untuk mem-*proof reading* tulisan, yaitu membaca tulisan tersebut dan mengoreksinya bila perlu

8. Kasubag humas menyerahkan *draft press release* dalam bentuk *soft copy* yang sudah dibaca dan dikoreksi kepada kabag humas untuk disetujui.
9. Kabag humas kemudian menyerahkan kembali *soft copy press release* yang sudah disetujui kepada kasubag humas untuk dilakukan proses selanjutnya
10. Kasubag humas menyerahkan *press release* dalam bentuk *soft copy* kepada staf untuk dikirim kepada wartawan melalui *email*.

Sumber : Prosedur pembuatan *press release* humas dan protokol pemerintah Kabupaten Lombok Utara tahun 2014

Adapun jumlah *press release* yang dikirimkan humas dan protokol kepada wartawan dan jumlah berita yang dimuat di media massa pada tahun 2014 adalah sebagai berikut :

Tabel 3.2
Jumlah *press release* yang dikirimkan dan dipublikasikan media pada tahun 2014

Bulan	Jumlah <i>release</i> yang dikirimkan	Jumlah <i>Release</i> yang dimuat di media
Januari 2014	28	25
Febuari	23	20
Maret	20	26
April	27	23
Mei	23	18
Juni	29	27
Juli	27	23
Agustus	29	25

September	26	22
Oktober	19	15
November	21	19
Desember	29	26

Sumber : Data jumlah *press release* yang dikirimkan dan dipublikasikan oleh media cetak tahun 2014

Tabel 3.3
Pemberitaan yang dimuat di media cetak tahun 2014

No	Berita	Sumber
1	Bupati menghadiri upacara bendera HUT Kemeng Ke-68	Post Kota
2	Wisuda sarjana pendidikan guru sekolah dasar (PGSD) STKIP Hamzar Lombok Utara	Lombok Post
3	Peresmian penggunaan kompos dasan Kendal	Radar Lombok
4	Tyasukuran hari amal bhakti ke-68 kemeng RI di kantor wilayah kementerian agama NTB	Radar Mandalika
5	Pembukaan pelatihan guru se-KLU	Radar Lombok
6	Monev di kecamatan Bayan	Radar Mandalika
7	Monev kedua di kecamatan Kayangan	Radar Lombok
8	Monev kecamatan Pemenang	Radar Lombok
9	Bupati menghadiri Rakernas I asosiasi pengembangan perumahan rakyat Indonesia (AP2ERSI) sekaligus pengukuran DPD AP2ERSI NTB periode 2013-1018	Suara NTB
10	Talk show AP2ERSI	Post Bali
11	Monev di kecamatan Tanjung	Radar Mandalika
12	Bupati melaksanakan apel paripurna di halaman kantor bupati Kabupaten Lombok Utara	Post Kota
13	Monev kecamatan Gangga	Radar Lombok
14	Peresmian kandang kolektif desa genggeleng	Radar Mandalika
15	Pelaksanaan workshop kajian lingkungan hidup strategis Gili Indah	Post Bali
16	Bupati memberikan penghargaan bagi atlit berprestasi	Lombok Post

17	Pelaksanaan <i>meeting</i> rencana kerja zonasi pesisir dan pulau-pulau kecil	Post Kota
18	Bupati menghadiri acara pelantikan DPD APTI	Lombok Post
19	Perlu peningkatan keamanan dan kenyamanan lingkungan menjelang PEMILU 2014	Radar Mandalika
20	Bupati meresmikan sekaligus menyerahkan secara simbolis bantuan rumah tidak layak huni (RTLH) di tanjung	Suara NTB
21	Penyelenggaraan jaminan kesehatan nasional di tandatangi bupati bersama dengan gubernur NTB	Post Bali
22	Bupati KLU menyerahkan laporan evaluasi akuntabilitas kinerja tahun 2013	Lombok Post
23	Bupati melantik kades Sukadana Bayan	Radar Mandalika
24	Pelatihan acara pelatihan penyusunan rencana zona wilayah pesisir pantai dan pulau-pulau kecil resmi dibuka bupati	Post Kota
25	Bupati menghadiri acara pengukuhan tani ternak di dusun Monggal bawah	Radar Lombok
26	Penutupan bupati CUP	Radar Mandalika
27	Sosialisasi pelaksanaan pengolahan dan pemurnian mineral	Post Bali
28	Bupati melantik kades genggeling Gangga	Radar Lombok
29	Bupati menghadiri pelatihan kades Santong	Radar Mandalika
30	Penyerahan sertifikat PLPG bagi tenaga pendidik	Radar Lombok
31	Sosialisasi pengelola zakat (BAZNAS)	Suara NTB
32	Bupati membuka dan meresmikan puskesmas Kayangan dan Gangga	Post Kota
33	Kunjungan konjen Amerika Serikat di kantor bupati	Post Bali
34	Bupati meresmikan rumah mutiara Indonesia	Suara NTB
35	Bupati KLU mengukuhkan kelompok ternak Serungga	Radar Lombok
36	Bupati menghadiri musrembang dikecamatan Tanjung	Radar Lombok
37	Roadshow PKK Provinsi NTB diterima bupati	Post Bali
38	Bupati menyerahkan reaktor biogas kepada pengguna TA tahun 2013	Post Kota
39	Peresmian Vihara Dama giri baru mur mas oleh	Radar Lombok

	bupati	
40	Bupati menghadiri acara syukuran dalam rangka memperingati HUT ke 53 korem 162/ wira bakhti	Lombok Post
41	Bupati KLU mengikuti pertemuan simulasi penanganan bencana longsor	Post Kota
42	Bupati melantik pengurus fedrasi srikat pekerja transfortasi Indonesia (FSPTI) di Bayan	Suara NTB
43	Bupati meresmikan pembangkit listrik tenaga surya (PLTS) dikecamatan Kayangan	Radar Lombok
44	Kunjungan <i>familiarization tour british council</i> di desa Bayan	Suara NTB
45	Penandatanganan MOU antara APKASI dengan pemerintah Cina	Lombok Post
46	Kunjungan bupati NTB di KLU	Radar Lombok
47	Bupati pekalongan berkunjung ke KLU	Radar Lombok
48	Wabup menghadiri rapat koordinasi strategi pemulihan modal inti PT BANK NTB	Radar Mandalika
49	Bupati mengikuti jalan sehat bersama KPU	Radar Mandalika
50	Bupati meresmikan proyek pembangunan tahun 2013	Radar Mandalika
51	Wabup mensosialisasikan kesiapan menghadapi pemilu legislatif, presiden dan wakil presiden	Radar Lombok
52	Penandatanganan kontrak kerja TPL-IKM angkat 2010 dan perpanjangan kontrak TPL angkat 2009	Post Bali
53	Pembukaan karnaval deklarasi kampanye damai pemilu legislatif dan pemilu presiden tahun 2014	Lombok Post
54	Penyerahan bansos pertanian di Senaru	Radar Lombok
55	Penyerahan bansos tahun 2014 desa Kayangan	Post Kota
56	Penandatanganan MoU dengan BPJS tenaga kerja	Suara NTB
57	Wabup mengikuti silaturahmi dialog kebangsaan di Dikpora KLU	Radar Mandalika
58	Rapat paripurna tentang penyampaian keterangan pertanggung jawaban (LKPJ)	Radar Lombok
59	Peresmian balai latihan kerja internasional	Post Bali
60	Penerimaan kunjungan <i>INTOSAI WEGA STEERING COMMITE MEETING</i>	Lombok Post
61	Penghijauan satu pohon sejuta manfaat	Radar Mandalika
62	Penandatanganan kesepakatan bersama BPK RI	Radar Lombok

	dengan pemerintah se NTB dan PT. BANK NTB	
63	APKASI internasional <i>trade and investement summit</i> 2014	Post Kota
64	Pelepasan peserta Lombok <i>wisata off road challenge</i> 2014 Pilkada KLU	Post Bali
65	Gelar mei 2015	Radar Lombok
66	Bupati lepas kontigen panas	Radar Mandalika
67	Ajang putri KLU siap digelar	Radar Lombok
68	PAB ajang promosi budaya KLU	Radar Mandalika
69	Bupati minta sekolah swasta tangani siswa lebih serius lagi	Radar Mandalika
70	KLU akan terbitkan kapal yang layani tiga gili	Radar Lombok
71	KLU usulkan 1.750 unit rumah	Post Bali
72	Pemda KLU bekerjasama dengan UNRAM	Lombok Post
73	KLU isyaratkan tambah dua SKPD baru	Radar Lombok
74	Kelompok tani sari madu Belencong wakili KLU lomba wana tingkat Provinsi	Post Kota
75	Hardiknas songsong generasi emas	Lombok Post
76	Bupati serahkan 2.250 bibit mangga	Radar Mandalika
77	Najmul fokus selsaikan tugas	Radar Lombok
78	RSUD tanjung kekurangan spesialis	Post Bali
79	Bupati KLU dan kadisparbud dukung rakernas siwo PWI	Radar Mandalika
80	Grahampala rinjani Unram diterima bupati	Lombok Post
81	Bupati sosialisasikan Peda dan Panas	Radar Lombok
82	Situs sejarah di KLU akan ditata	Post Kota
83	Empat desa siap gelar siskamling	Radar Mandalika
84	Aktivitas pelabuhan bangsal belum maksimal	Radar Lombok
85	Najmul fokus selsaikan tugas	Post Bali
86	Bayan sianga KLB dan bencana penyakit	Suara NTB
87	Grahampala rinjani unram diterima bupati KLU	Radar Lombok
88	Berkomitmen perjuangan penigkatan PAD sektor pariwisata	Lombok Post
89	Bersama ekskutif akan perbaiki infrastruktur	Post Kota
90	Tahun ini kampung media berbasis desa	Post Bali
91	Tim Auditor 17 Negara Kunjungi KLU	Suara NTB
92	Kelengkeng cocok di KLU SPAM KLU	Radar Lombok

	rampung	
93	Situs sejarah di KLU akan ditata	Post Bali
94	Kelompok RLTH selsai diverifikasi	Radar Mandalika
95	KLU bangun pelabuhan marina	Post Kota
96	Sekda buka sosialisasi ASEAN	Radar Lombok
97	Pemerintah daerah bantu korban gempa	Lombok Post
98	2014 seribu RTLH siap dibangun	Suara NTB
99	Kayangan dibantu 250 rumah kumuh	Radar Mandalika
100	Bupati sosialisasikan bantuan stimulant perumahan	Radar Lombok
101	Pemerintah daerah kejar Opini Tidak Wajar (WTP)	Kompas
102	Bupati KLU lepas peserta penas	Radar Mandalika
103	Sekda buka sosialisasi geologi	Radar Lombok
104	KLU kembali bangun fasilitas kesehatan	Radar Lombok
105	Setiap SKPD diharuskan memiliki SOP	Radar Mandalika
106	Bupati hadir dialog pembinaan dan pengembangan agama budha	Radar Mandalika
107	Bupati resmikan masjid nurul jihat bat pawing	Radar Mandalika
108	Bupati ingatkan PNS jangan malas	Radar Lombok
109	Pra kongres hikmah budhi dibuka bupati	Lombok Post
110	Semua desa di KLU memiliki bidan	Post Bali
111	Bupati kembali serahkan bantuan rumah tidak layak huni	Radar Lombok
112	Perangkat desa diminta lakukan pendataan intensif	Post Kota
113	Wabup sidak di beberapa SKPD	Radar Mandalika
114	Bupati dan wakil bupati silaturahmi Ramadan	Radar Mandalika
115	Bupati berharap di KLU berjalan lancar	Radar Lombok
116	KLU dianugrahkan PKH <i>award</i>	Suara NTB
117	Najmul: siapapun terpilih harus diterima	Radar Mandalika
118	Bupati KLU serahkan petaka lambing KLU	Lombok Post
119	Tingkatkan APK pemerintah genjot pendidikan	Post Kota

120	Bupati sikapi sengketa lahan Trawangan	Radar Mandalika
121	Bupati terima mahasiswa KKN UGM	Radar Lombok
122	KLU kembali raih WDP	Post Bali
123	HUT KLU undang semua kepala daerah	Radar Mandalika
124	Usai dikirab petaka diserahkan ke wabup	Radar Lombok
125	HIPPI NTB apresiasi capaian pembangunan KLU	Lombok Post
126	KLU prioritaskan infrastruktur	Post Kota
127	Wakil bupati sidak sejumlah satuan kerja perangkat daerah KLU	Radar Mandalika
128	Bupati berkomitmen kembangkan pariwisata	Post Bali
129	Arsip KLU perlu ditingkatkan	Radar Lombok
130	Sidak wabup KLU puji pegawai kantor inspektorat	Radar Mandalika
131	Wakil bupati KLU himbau warga waspadai gerakan ISIS	Radar Lombok
132	Sosialisasi INCAKAP dibuka bupati	Suara NTB
133	Pelantikan anggota DPRD KLU berlangsung khidmat	Post Kota
134	Bupati KLU halal bihalal dengan K2	Radar Lombok
135	Djohan taken MoU <i>gender watch</i>	Suara NTB
136	Bupati terima penghargaan dari kementerian ESDM	Radar Lombok
137	Pameran pembangunan dibuka	Post Bali
138	Bupati Natuna kunjungi KLU	Radar Mandalika
139	<i>EXPO</i> 2014 resmi dibuka	Radar Lombok
140	Bupati KLU ajak warga lanjutkan pembangunan	Radar Mandalika
141	Wakil bupati ajak warga KLU peduli Gaza	Radar Lombok
142	Bupati buka lomba <i>marching band</i>	Radar Mandalika
143	Wakil bupati KLU minta warga kompak	Radar Lombok
144	Bupati pimpin rapat evaluasi kerja	Post Bali
145	Pemda KLU gelar jalan sehat	Post Kota
146	Keberadaan PAUD didukung bupati	Lombok Post
147	Wakil bupati ajak warga syukuri hasil pembangunan	Radar Mandalika
148	Bupati luncurkan kerjasama PAUDNI dan SKB	Post Bali

149	Bupati hadir acara “pujawali” umat hindu	Radar Lombok
150	Bupati kukuhkan kelompok tani ternak	Radar Mandalika
151	Pemerintah sosialisasikan penerbitan pasar acak	Radar Lombok
152	Bupati KLU lepas kafilah STQ	Lombok Post
153	Wakil bupati minta warga taat hukum	Post Kota
154	Bupati kunjungi kampus Politeknik	Radar Mandalika
155	Bupati resmikan lumbung padi	Radar Lombok
156	Wakil bupati resmikan PAUD AL-Qasim	Radar Lombok
157	Bupati gelar budaya pemulihan pasca bencana	Radar Mandalika
158	Bupati KLU antispasi kenaikan BBM	Suara NTB
159	Bupati apresiasi pembangunan sekolah swasta	Radar Mandalika
160	Bupati himbau warga KLU bersatu	Radar Lombok
161	Wakil bupati ajak warga perbanyak konsumsi ikan	Radar Mandalika
162	Humas sebagai corong pemerintah	Radar Lombok
163	Najmul kupas esensi qurban	Radar Mandalika
164	Kegiatan <i>pres tour</i> bersama KLU	Post Bali
165	Pemda KLU dan Unram studi banding ke New Zealand	Lombok Post
166	Bupati dan wakil bupati kompak hadir dikonser ungu	Radar Mandalika
167	Bupati buka rakor PWRI KLU	Post Bali
168	Bupati bubarkan panitia HUT KLU	Radar Lombok
169	Bupati instruksikan layanan kesehatan ditingkatkan	Radar Mandalika
170	Bupati letakkan batu pertama pera agung	Radar Lombok
171	Peringatan hari sumpah pemuda berlangsung khidmat	Radar Lombok
172	KLU buat program desa sehat	Post Kota
173	Pemda KLU normalisasi sungai Sokong	Radar Mandalika
174	Wakil bupati sosialisasikan layanan perbankan	Post Bali
175	Bupati buka lomba <i>forest tracking</i> rijani	Lombok Post
176	Sekda KLU minta pelayanan publik tetap prima	Radar Mandalika
177	Bupati sidak ke puskesmas pemenang	Radar Lombok

178	Bupati minta kembangkan menu lokal	Suara NTB
179	Bupati silaturahmi dengan pengurus Yamtia	Post Kota
180	Bupati minta adat dan budaya dilestarikan	Post Bali
181	Bupati inspeksi ke puskesmas Tanjung	Radar Mandalika
182	Bupati minta koperasi dengan baik	Radar Lombok
183	Pemda KLU anggarkan Rp.3,6 Miliar	Lombok Post
184	Bupati perintahkan bangunan bonding diterbitkan	Radar Mandalika
185	Bupati lanjutkan <i>roadshow</i> ke puskesmas	Radar Lombok
186	Bupati minta puskesmas Bayan diprioritaskan	Radar Lombok
187	Humas KLU gelar bimtek keperotokolan	Lombok Post
189	Bupati <i>road show</i> ke Santong	Radar Mandalika
190	Bupati serahkan bantuan 464 ribu bibit pohon	Post Kota
191	Bupati kepulauan seribu berkunjung ke KLU	Radar Lombok
192	Realisasi PAD KLU tertinggi di NTB	Kompas
193	<i>Press tour</i> media nasional kunjungi KLU	Suara NTB
194	Bupati luncurkan produk makan olahan	Radar Lombok
195	Bupati KLU gelar asistensi dan evaluasi pencapaian pegawai	Radar Lombok
196	Pembukaan MTQ resmi dibuka bupati KLU	Radar Mandalika
197	KLU dinilai tim lomba gerakan saying ibu tingkat NTB	Radar Mandalika
198	Rapat paripurna Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kabupaten Lombok Utara dalam acara laporan pansus dan pendapat akhir fraksi-fraksi dewan terhadap 3 (tiga) rancangan peraturan Daerah Kab. Lombok Utara	Radar Mandalika
199	Pembukaan workshop bayan <i>north adaptation planning</i>	Radar Lombok
200	Kekurangan personil satpol PP dijatah dari CPNS K2	Post Bali
201	Pemanasan global harus diwaspadai	Radar Mandalika
202	2.456 rumah tidak layak huni diterima warga	Lombok Post

Sumber : Data dokumentasi kliping tahun 2014

Dari tabel di atas, *press release* yang dikirimkan oleh humas dan prssotokol pemerintah Kabupaten Lombok Utara setiap bulannya kepada media khususnya media cetak dapat dilihat tidak semua *press release* yang dikirimkan dimuat oleh media tersebut. Dari data di atas media yang paling banyak mempublikasikan berita yang dikirimkan humas yaitu media cetak Radar Lombok dan Radar Mandalika, di mana Koran Radar Lombok merupakan media yang sudah menjalin kerjasama (MOU) penuh dengan pemerintah daerah dari tahun 2011 sampai dengan tahun 2015.

b. Jumpa Pers dan Undangan Peliputan

Kegiatan jumpa pers merupakan kegiatan yang dilaksanakan oleh pemerintah daerah dan humas protokol untuk menyinergikan dan menyebarluaskan informasi terkait kebijakan dan program-program pembangunan pemerintah Kabupaten Lombok Utara dengan semua *stakeholder*. Kegiatan ini diselenggarakan sebanyak empatkali dalam satu tahun yaitu pada bulan Januari, April, Juli dan Desember dimana dilaksanakan selama satu hari penuh dengan mengundang perwakilan masing-masing SKPD, Muspida, *stakeholder* terkait sesuai dengan topik yang dibahas, dan mengundang persatuan wartawan Indonesia (PWI) cabang KLU sekaligus undangan untuk peliputan kegiatan tersebut bertempat di kantor Bupati Kabupaten Lombok Utara, adapun informasi yang disampaikan dalam kegiatan ini berkaitan dengan

program, kebijakan pemerintah dan capaian pembangunan Kabupaten Lombok Utara. Tujuan dari kegiatan jumpa pers ini adalah untuk menyampaikan informasi program unggulan dan capaian pembangunan, menjawab sekiranya ada kontroversi atau prokontra yang berkembang dimasyarakat, dan untuk memberikan informasi yang berimbang, *valid* dan akuntabel. Adapun prosedur pelaksanaan kegiatan jumpa pers yang dilakukan oleh humas dan protokol pemerintah Kabupaten Lombok Utara :

1. Persiapan Jumpa Pers
 - a. Humas dan protokol merencanakan pelaksanaan jumpa pers
 - b. Humas kemudian mengundang dan mengirimkan undangan resmi kepada perwakilan masing-masing SKPD, Muspida, *stakeholder* terkait sesuai dengan topik yang dibahas.
 - c. Humas dan protokol mengirimkan undangan resmi kepada narasumber sesuai dengan tema yang dibahas
 - d. Humas dan protokol mengirimkan undangan resmi kepada wartawan atau media melalui *email* dan sms
 - e. Humas dan protokol melakukan persiapan jumpa pers
 - f. Pembuatan *release* pendamping
 - g. Membuat daftar absensi

- h. Humas dan protokol mempersiapkan anggaran untuk biaya transportasi wartawan, narasumber terkait serta konsumsi maupun *kits*

2. Pelaksanaan Jumpa Pers

- a. Dibuka oleh moderator (kepala bagian humas)
- b. Narasumber mempresentasikan materi
- c. Moderator membuka sesi tanya jawab
- d. Ditutup oleh moderator
- e. Selesai

Pada saat pelaksanaan, staf humas bagian dokumentasi dan publikasi wajib mendokumentasikan kegiatan tersebut serta membagikan konsumsi, membantu mengedarkan *kits* dan *release*.

Sumber : Prosedur pembuatan *press release* humas dan protokol pemerintah Kabupaten Lombok Utara.

Susunan tim pelaksanaan kegiatan jumpa pers kantor pemerintah Kabupaten Lombok Utara sesuai dengan keputusan Bupati Lombok Utara Nomor / /HUMAS/tentang pembentukan panitia pelaksana kegiatan jumpa pers Bupati Kabupaten Lombok Utara adalah sebagai berikut:

Tabel 3.4

Susunan Panitia Pelaksanaan Kegiatan Jumpa Pers Bupati Kabupaten
Lombok Utara tahun 2014

No.	Jabatan	Kedudukan Dalam Panitia
1.	Bupati Lombok Utara	Pengarah
2.	Wakil Bupati Lombok Utara	Pengarah
3.	Sekretaris Daerah Kab. Lombok Utara	Penanggungjawab
4.	Asisten Administrasi Umum Setda Kabupaten Lombok Utara	Ketua
5.	Kepala Bagian Humas dan Protokol Setda Kab. Lombok Utara	Wakil Ketua
6.	KasubbagHumas pada Bagian Humas dan Protokol Setda Kabupaten Lombok Utara	Sekretaris
7.	Kasubbag Dokuentasi dan Publikasi pada Bagian Humas dan Protokol Setda Kabupaten Lombok Utara	Koordinator
8.	Kasubbag Protokol pada Bagian Humas dan Protokol Setda Kabupaten Lombok Utara	Koordinator
9.	5 (lima) Orang Staf pada Bagian Humas dan Protokol Setda Kabupaten Lombok Utara	Anggota

Sumber :Laporan tahunan humas dan protokol Kabupaten Lombok Utara tahun
2014

Adapun kegiatan jumpa pers yang sudah dilaksanakn oleh humas dan
protokol pemerintah daerah dengan pihak media massa yaitu :

Tabel 3.5

Pelaksanaan jumpa pers pada tahun 2014

No	Berita	Waktu	Jumlah Wartawan	Tempat
1	Penyambutan Tahun Baru 2014	1 Januari 2014	20 Persatuan Wartawan KLU	Pelabuhan Carik Bayan

2	Rencana Pengadaan Kabupaten Lombok Utara	17 Februari 2014	20 Persatuan Wartawan KLU	Ruang kerja Bupati KLU
3	Sektor Pariwisata Sumber PAD Terbesar KLU	15 April 2014	20 Persatuan Wartawan KLU	Ruang kerja Bupati KLU
4	Capaian Pembangunan Kabupaten Lombok Utara Beserta Permasalahan dan Tantangan yang Dihadapi serta Isu Strategis Terkait Pilpres dan Hari Raya Idul Fitri	22 Juli 2014	24 Wartawan media cetak dan elektronik	Pendopo Bupati KLU
5	Pendirian Kampus Politeknik Unram Di KLU	11 Oktober 2014	20 Persatuan Wartawan KLU	Pendopo Bupati KLU
6	Penanganan Dampak Kekeringan di NTB	21 Oktober 2014	24 Wartawan media cetak dan elektronik	Pendopo Bupati KLU
7	Persoalan Kesehatan Di Kabupaten Lombok Utara	22 Desember 2014	20 Persatuan Wartawan KLU	Pendopo Bupati KLU

Sumber data : Data jumpa pers pemerintah Kabupaten Lombok Utara oleh humas dan protokol Kabupaten Lombok Utara tahun 2014

Dari tabel di atas kegiatan jumpa pers yang dilaksanakan di kantor pemerintah Kabupaten Lombok Utara setiap tahunnya hanya diselenggarakan empat kali dalam satu tahun, namun pada tahun 2014 ini pelaksanaan jumpa pers diselenggarakan sebanyak enam kali dalam satu tahun dan kegiatan ini melebihi target pada rencana program. Dalam kegiatan jumpa pers ini setiap tahunnya biasa diselenggarakan pada awal tahun, pertengahan tahun yaitu pada bulan Juli sekaligus dalam rangka memperingati hari ulang tahun Kabupaten Lombok

Utara dan pada akhir tahun anggaran, pada kegiatan ini mengangkat topik tentang capaian pembangunan, capaian program unggulan, kesehatan, pendidikan dan kerjasama yang dilakukan oleh pemerintah daerah Kabupaten Lombok Utara.

Berikut suasana pelaksanaan jumpa pers yang dilaksanakan oleh humas dan protokol dengan menghadirkan beberapa narasumber, *stakeholder* terkait sesuai dengan topik yang dibahas dan media massa.

Gambar 3.1. Pelaksanaan Jumpa Pers Di Pendopo Bupati KLU



Gambar 3.2. Jumpa Pers Di Ruang Kerja Bupati Kabupaten Lombok Utara



Sumber : Dokumentasi kegiatan jumpa pers pada pemberitaan Koran Radar Lombok tahun 2014.

c. *Press Gathering*

Kegiatan *media relations* selanjutnya dilaksanakan oleh humas dan protokol pemerintah Kabupaten Lombok Utara yaitu *press gathering*, kegiatan ini dilaksanakan dua kali dalam satu tahun, implementasi dari kegiatan ini yaitu humas dan protokol mengundang insan pers atau wartawan disebuah lokasi dimana wartawan dan narasumber atau humas berkumpul untuk berdialog informal dan menikmati acara tersebut. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk meningkatkan keakraban, mempererat tali silaturahmi secara personal humas dengan wartawan dan agar media tetap *aware* dengan kegiatan-kegiatan yang dilakukan humas dan protokol. Adapun kegiatan *press gathering* yang

sudah dilaksanakan oleh humas dan protokol tahun 2014 sebagai berikut:

1. Undangan makan siang sekaligus konferensi pers rencana pengadaan Kabupaten Lombok Utara
2. Undangan makan siang sekaligus konferensi pers mengenai sektor pariwisata sumber PAD terbesar KLU
3. Undangan makan siang sekaligus konferensi pers mengekspos capaian pembangunan Kabupaten Lombok Utara beserta permasalahan dan tantangan yang dihadapi serta isu strategis terkait Pilpres dan Hari Raya Idul Fitri
4. Undangan makan siang sekaligus konferensi pers persoalan kesehatan di Kabupaten Lombok Utara

Kegiatan *press gathering* humas dan protokol pada tahun 2014 dilakukan sebanyak empat kali dalam satu tahun. Kegiatan ini berbeda dengan tahun-tahun sebelumnya yang hanya dilaksanakan sebanyak 2 kali sesuai dengan rencana program yang sudah ditetapkan. Pada kegiatan ini humas dan protokol mengundang semua wartawan yang ditugaskan untuk meliput kegiatan pemerintah daerah yang terdiri dari dua puluh orang untuk menikmati jamuan makan siang yang sudah disiapkan oleh humas sekaligus berdialog bersama secara informal membahas informasi dan pembangunan Lombok Utara, kegiatan ini

juga merupakan kiat khusus humas dan protokol untuk membangun hubungan yang harmonis dengan wartawan.

d. *Press Tour*

Press tour merupakan program yang sudah lama dirancang oleh humas dan protokol pemerintah Kabupaten Lombok Utara, kegiatan ini baru dapat terealisasi pada tahun anggaran 2013 dan tahun 2014 dikarenakan pada tahun-tahun sebelumnya belum ada anggaran untuk kegiatan *press tour* ini. Implementasi kegiatan *press tour* dari kegiatan ini yaitu humas mengundang dan mengajak wartawan yang untuk mengikuti, menikmati sekaligus meliput kegiatan kepala daerah yang dilaksanakan diluar kota, tidak semua wartawan yang bekerjasama dengan humas diikutsertakan dalam kegiatan ini, tetapi hanya beberapa wartawan dari media saja dikarenakan kegiatan ini bersifat terjadwal atau *rolling*. Adapun kegiatan *press tour* yang dilaksanakan pada tahun 2014 yaitu:

1. Studi banding industri UMKM yang terintegrasi dengan sektor budaya dan pariwisata di kota Yogyakarta.

Humas dan protokol pemerintah Kabupaten Lombok Utara pada tahun 2014 melaksanakan kegiatan *press tour* sebanyak satu kali pada anggaran tahun 2014 yang diselenggarakan selama dua hari penuh di luar kota, pada kegiatan ini humas dan protokol mengikut sertakan

enam wartawan media cetak lokal yang bekerjasama dengan humas dan protokol pemerintah Kabupaten Lombok Utara yaitu dua wartawan media cetak Radar Lombok, dua wartawan Post Bali, dan dua wartawan dari wartawan media cetak Lombok Post dimana *press tour* pertama yaitu pada acara *Investment Day* (pameran produk unggulan Kabupaten Lombok Utara) ke-2 yang diselenggarakan di Jakarta dan *press tour* kedua yaitu studi banding industri UMKM yang terintegrasi dengan sektor budaya dan pariwisata di kota Yogyakarta

Gambar 3.3.
Pelaksanaan *press tour* yang dilaksanakan di Yogyakarta tahun 2014



Sumber : Dokumentasi pemberitaan media cetak koran Post Bali tahun 2014.

3. Evaluasi

Dalam menjalin relasi yang baik dengan media massa, tentunya humas memiliki strategi dan program khusus yang di rancang untuk menunjang kegiatan humas khususnya *media relations*. Dalam pelaksanaannya diperlukan pula interaksi yang kondusif antara media dan humas dalam rangka meningkatkan kualitas penyampaian media dan proses serta dampak positif yang ditimbulkan. Maka diperlukannya kegiatan khusus yang menjadi wadah antara media dengan humas pemerintah Kabupaten Lombok Utara untuk menyamakan persepsi dan memberikan kesinambungan penerimaan dan pemberian informasi serta sebagai forum timbal balik antara media dengan penentu kebijakan atau *stakeholder* lainnya.

Pada umumnya evaluasi pemantapan media, didasari oleh argumentasi sebagai berikut:

- a. Adanya perkembangan dan keadaan terkini
- b. Dialog konten media yang mencerahkan dan masalah bagi publik
- c. Dibutuhkan adanya sinergi antara media publik, media pemerintah dengan humas protokol
- d. Kendala-kendala dan pemberian solusi atas masalah dan kendala yang dihadapi

Dengan adanya kegiatan evaluasi pemantapan media, dapat memberikan kesinambungan penerimaan dan pemberian informasi,

sehingga program dan capaian pembangunan dapat diinternalisasi serta sebagai wadah atau forum pertemuan antara insan pers dengan kehumasan pemerintah daerah serta melakukan *feedback* dari apa yang sudah disinergikan sebelumnya.

Kegiatan ini diselenggarakan empat kali dalam satu tahun dengan tema yaitu pada bulan Februari yaitu membahas pemantapan relasi media, Mei yaitu membahas analisis konten berita/informasi, Agustus yaitu membahas pemberitaan yang telah dimuat pada masing-masing media, dan November yaitu membahas tentang pemantapan forum wartawan KLU. Kegiatan evaluasi pers ini yang dilaksanakan dalam satu hari penuh bertempat dipertemuan wilayah KLU, implementasi dari kegiatan ini yaitu semacam dialog dari para narasumber, penentu kebijakan, *stakeholder* dan media. Adapun tujuan dari kegiatan ini adalah pertama untuk mendiskusikan konten dan substansi media publik dan media kehumasan yang tepat dan relevan, kedua untuk menyinergikan media pemerintah daerah dalam bentuk penyuaran program pembangunan dengan *stakeholder* (publik) serta sinergi program dengan media, ketiga untuk meningkatkan pemahaman kapasitas dan pembenahan terhadap saran serta masukan pers, keempat untuk memantau sejauh mana perkembangan pemberitaan yang dilakukan oleh bagian humas dan protokol bersama kalangan media/wartawan.

4. Penilaian Media Massa Terhadap *Media Relations* Humas dan Protokol Pemerintah Kabupaten Lombok Utara

Selain mendapatkan informasi dari pihak internal humas, penulis juga mencari dan mendapatkan informasi dari pihak eksternal yaitu media yang bekerjasama dengan humas mengenai pelaksanaan *media relations* yang dilaksanakan oleh humas dan protokol pemerintah Kabupaten Lombok Utara, adapun media massa yang dapat diwawancarai oleh penulis yaitu media cetak Post Bali dan Radar Mandalika:

a. Media Cetak Post Bali

Humas dan protokol pemerintah Kabupaten Lombok Utara dalam melaksanakan *media relations* bekerjasama dengan beberapa media cetak lokal dan nasional. Hubungan media dengan humas sudah cukup baik hal ini disampaikan sesuai wawancara dengan wartawan media cetak Post Bali yang ditugaskan di Kabupaten Lombok Utara:

“Hubungan media dengan humas khususnya humas dan protokol pemerintah Kabupaten Lombok Utara sudah cukup baik. Selama dua periode kepemimpinan ini sudah sedikit demi sedikit sudah mulai membaik artinya Lombok Utara sebagai daerah baru menerima keberadaan media, awalnya itu agak sedikit takut menerima tapi lama kelamaan media dijadikan sebagai *partner* pemerintah dan hubungan media dengan pemerintah sudah bagus. Bentuk-bentuk kerjasamanya sudah baik cuma belum merata misalnya iklan, setiap media itu berbeda-beda jumlahnya sedangkan menurut kaca mata media semua media itu sama dan semua memiliki pembaca masing-masing” (wawancara dengan Taufik Wartawan Media Cetak Post Bali yang ditugaskan di KLU, 25 Juli 2016).

Berdasarkan dari wawancara di atas, bahwa hubungan humas dengan media massa sudah cukup baik. Lombok Utara sebagai Kabupaten baru bisa menerima keberadaan mediadan menjadikan media sebagai *partner* pemerintah, melalui media dapat mempermudah pemerintah daerah untuk menjangkau semua lapisan masyarakat khususnya dalam menyebarkan informasi mengenai kegiatan dan program-program pembangunan yang sedang dan telah dilaksanakan pemerintah kepada publik atau masyarakat. Sedangkan bentuk kerjasama humas dan protokol dengan media sudah cukup baik tetapi masih belum merata atau tidak sama jumlahnya antara media satu dengan media yanglain hal ini dikarenakan masih terbatasnya anggaran yang dimiliki humas.

Selain kegiatan *media relations* yang dilaksanakan oleh humas sudah cukup baik, humas juga sering melibatkan media dalam pembuatan iklan dan Buletin, humas juga tetap mengundang media ketika ada program-program kehumasan khususnya kegiatan *media relations*. Terkait dengan fasilitas dan akses informasi yang disediakan oleh humas dan protokol Pemerintah KabupatenLombok Utara masih sangat kurang, informasi-informasi yang didapatkan oleh wartawan tidak sepenuhnya didapatkan dari humas.

“Akses informasi yang disediakan humas masih sangat kurang. Wartawan tidak sepenuhnya mengandalkan informasi dari humas, wartawan masih condong keluar dari pada mendapat informasi dari dalam padahal semestinya informasi yang sudah baku dan kegiatan-kegiatan pembangunan pemerintah harusnya diinformasikan dimedia, hanya beberapa media saja yang dapat informasi yang intens dari humas. Dari segi fasilitas dan sumber daya humasnya sendiri masih kurang humas harus lebih banyak mengetahui bidang kehumasan dan perlu adanya pelatihan-pelatihan kehumasan di bidang masing-masing itu sih yang menjadi kekurangan humas KLU” (wawancara dengan Taufik Wartawan Media Cetak Post Bali yang ditugaskan di KLU, 25 Juli 2016).

Dari hasil wawancara dengan wartawan media cetak mingguan di atas, kegiatan dan kerjasama yang dilaksanakan oleh humas dan protokol pemerintah Kabupaten Lombok Utara sudah cukup baik namun perlu adanya peningkatan dari berbagai aspek seperti penyediaan informasi yang lebih banyak dan *intens* dari humas, peningkatan dari segi fasilitas, dan peningkatan kualitas dan kuantitas sumber daya humas sendiri.

b. Media Cetak Radar Mandalika

Selain mewawancarai media cetak Post Bali, penulis juga mendapatkan informasi dari wartawan media cetak Radar Mandalika yaitu salah satu media yang bekerjasama dengan humas. Adapun hasil wawancaranya sebagai berikut :

“Peran humas selama ini sudah cukup baik, ketika ada kegiatan-kegiatan wartawan tetap di hubungi meskipun tidak semua media, dan pelaksanaan *media relations* selama ini lancar karena memang tergantung pada wartawan sendiri wartawan juga harus aktif tidak hanya mengandalkan humas saja karena humas bisa disebut informasi ke dua setelah media” (wawancara dengan Angger Rico Winanda Wartawan Media Cetak Radar Mandalika, 25 Juli 2016).

Dari wawancara di atas, peran humas dalam pelaksanaan *media relations* sudah cukup baik, humas selalu mengundang media atau wartawan setiap ada kegiatan yang dilaksanakan oleh humas, meskipun tidak semua media yang diundang karena ada beberapa kegiatan *media relations* seperti *press tour* bersifat *rolling* atau terjadwal. Media juga tidak terus menerus mengandalkan dan bergantung pada informasi yang diberikan oleh humas tetapi media juga mencari informasi-informasi dengan langsung ke lapangan. Selain itu, akses informasi yang disediakan oleh humas dan protokol sudah cukup baik hal ini dikonfirmasi langsung oleh wartawan media cetak Radar Mandalika:

“Akses informasi yang disediakan humas sudah mulai cukup bagus, humas selalu menulis beberapa agenda kegiatan daerah, jadi wartawan bisa melihat kegiatan-kegiatan apa saja yang akan dilakukan dan misalkan wartawan kekurangan gambar/dokumentasi kegiatan yang sudah dijalankan wartawan bisa meminta atau mengambil sendiri dilaptop yang sudah disediakan oleh humas bagian dokumentasi (dengan Angger Rico Winanda Wartawan Media Cetak Radar Mandalika, 25 Juli 2016).

Dalam memberikan informasi selain mengirimkan *press release* kepada wartawan humas dan protokol juga membuat atau menulis agenda kegiatan yang akan dilaksanakan oleh kepala daerah, hal ini bertujuan untuk memberikan informasi secara langsung kepada karyawan khususnya bagian humas atau wartawan yang datang sewaktu-waktu datang mencari informasi.

4. Kendala *Media Relations* Humas dan Protokol Pemerintah Kabupaten Lombok Utara

Setiap kegiatan dan program tidak selamanya berjalan dengan baik sesuai dengan rencana, hal tersebut tentunya disebabkan oleh kendala-kendala yang dimiliki, begitu halnya dengan kegiatan *media relations* yang dilaksanakan oleh humas dan protokol pemerintah Kabupaten Lombok Utara. Terdapat tiga kendala-kendala yang dialami humas dalam melakukan kegiatan *media relations* pertama mengenai terbatasnya fasilitas sarana dan prasarana yang dimiliki, ruang kerja yang ditempati bagian humas dan protokol memiliki luas 9 x 5 meter sedangkan untuk fasilitas humas sendiri masih belum memadai atau masih sangat kurang.

Kedua, terkait dengan kurangnya sumber daya humas dan protokol yang profesional atau memahami bidang kehumasan dan keprotokoleran karena di humas sendiri kebanyakan sumber daya manusia (SDM) yang dimiliki berasal dari berbagai jurusan, adapun sumber daya yang dimiliki humas dan protokol pemerintah Kabupaten Lombok Utara yaitu lima belas (15) orang yang terdiri dari tiga belas (13) orang Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan dua (2) pegawai kontrak. Ketiga yaitu keterbatasan anggaran, hal ini berdampak pada kurang optimalnya program-program kehumasan khususnya *media relations*. (wawancara dengan Ikhwan Budiman, S.Pd Kepala Bagian Humas dan Protokol, 18 Juli 2016).

5. Faktor Pendukung *Media Relations* Humas dan Protokol Pemerintah Kabupaten Lombok Utara

Selain memiliki faktor penghambat humas dan protokol juga memiliki faktor yang mendukung pelaksanaan kegiatan *media relations*. Membangun yang harmonis dengan pihak media atau wartawan humas pemerintah Kabupaten Lombok Utara tidak takut menerima wartawan yang setiap hari datang ke ruang kerja humas, saling menghargai, menghormati dan menjalin komunikasi yang baik dengan wartawan menjadi salah satu prinsip yang harus diterapkan oleh humas dan protokol pemerintah Kabupaten Lombok Utara. Selain itu, kerjasama antara humas dengan pihak media melalui pemberitaan, belanja surat kabar, dan iklan sudah sangat baik hal ini tentunya menjadi faktor pendukung pelaksanaan *media relations* yang dilaksanakan oleh humas dan protokol (wawancara dengan Eko Sekiadim, S.Sos Kepala Subbagian Humas, 19 Juli 2016).

Hal yang sama juga disampaikan oleh Bagian Informasi dan Publikasi mengenai faktor penghambat yang kemudian menjadi salah satu faktor pendukung kegiatan *media relations* yang dilaksanakan oleh humas dan protokol yakni:

“Mampu memaksimalkan kinerja dengan keterbatasan sumber daya manusia dan anggaran kerjanya walaupun humas tergolong baru terbentuk sejak berdirinya Kabupaten Lombok Utara delapan tahun silam” (wawancara dengan Asitaufik Ratu Alam, S.IP Penyusun Bahan Informasi dan Publikasi, 21 Juli 2016).

Berdasarkan hasil wawancara di atas, dalam menjalin hubungan yang baik dengan media massa humas dan protokol selalu menjalin komunikasi yang baik dan saling menghargai satu sama lain. Terbukti dari tahun 2010-2015 ini humas dan protokol tidak pernah memiliki masalah dengan media dan belum adanya pemberitaan negatif yang diberitakan oleh media, hal ini berdampak pada semakin bagusnya citra pemerintah Kabupaten Lombok Utara dimata media dan masyarakat. Selain itu, humas juga menjalin kerjasama dengan beberapa media massa melalui pemberitaan dan iklan, sebagai humas baru dengan keterbatasan sumber daya manusia (SDM), fasilitas dan anggaran yang dimiliki, humas dan potokol mampu melaksanakan tugas-tugas dan program yang sudah terjadwalkan terlaksana dengan maksimal.

B. Analisis Data

Setelah melakukan penyajian data mengenai penelitian yang telah dilakukan, pada bagian ini peneliti akan menganalisis pelaksanaan *media relations* humas dan protokol pemerintah Kabupaten Lombok Utara tahun 2014, serta menganalisis faktor yang mendukung dan menghambat pelaksanaan *media relations* bagian humas dan protokol pemerintah Kabupaten Lombok Utara tahun 2014.

1. Perencanaan *Media Relations* Humas dan Protokol Pemerintah Kabupaten Lombok Utara

Dalam instansi pemerintah baik pusat maupun daerah, kepercayaan publik merupakan modal utama yang harus dimiliki. Sebagus dan sekuat apapun instansi tersebut jika kepercayaan publik sudah negatif maka dapat dipastikan instansi atau lembaga akan terus digerogeti krisis dan berpengaruh pada kelangsungan organisasi, oleh karena itu semua instansi atau lembaga selalu berusaha membangun citra positif dimata *stakeholder* atau publik sehingga memberikan dampak yang baik demi tercapainya tujuan instansi. Humas dan protokol pemerintah Kabupaten Lombok Utara selalu berusaha untuk meningkatkan citra dan reputasi pemerintah daerah tentunya dengan cara memberikan informasi yang seluas-luasnya mengenai program pembangunan dan aktivitas pemerintah daerah kepada khalayak publik, menjalin relasi dengan berbagai *stakeholder* khususnya dengan media massa.

Untuk mencapai tujuan dan meningkatkan citra pemerintah daerah, humas dan protokol pemerintah Kabupaten Lombok Utara memiliki berbagai macam program dan kegiatan, sebelum melaksanakan kegiatan tersebut bagian humas melakukan beberapa tahap mulai dari tahap perencanaan, implementasi, dan evaluasi. Perencanaan pada dasarnya merupakan usaha untuk mewujudkan sesuatu agar terjadi atau tidak terjadi

pada masa depan, oleh karena itu dalam kegiatan perencanaan biasanya memperhitungkan tindakan yang akan dilakukan dan sumber daya yang diperlukan seperti sumber daya *financial* dalam perencanaan organisasi harus memperhitungkan aspek-aspek internal dan eksternal (Wardhani, 2008:151).

Perencanaan *media relations* yang dilakukan oleh bagian humas dan protokol pemerintah Kabupaten Lombok Utara pada dasarnya mengacu pada pertimbangan pembuatan program pada evaluasi kegiatan sebelumnya, namun perencanaan ini juga dihadapkan oleh terbatasnya wewenang yang dimiliki oleh bagian humas dan protokol. Kegiatan *media relations* sendiri direncanakan oleh humas dan protokol namun pada tahap ini yang menentukan program apa saja yang akan dilaksanakan yaitu kepala daerah, dalam hal ini humas tidak mempunyai wewenang untuk mengambil keputusan melainkan hanya sebagai pelaksana kegiatan yang sudah diputuskan dan dianggarkan. Perencanaan yang dilakukan humas dan protokol pemerintah Kabupaten Lombok Utara juga memperhitungkan aspek-aspek internal dan eksternal menurut Wardhani yaitu:

Tahapan pertama yang dilakukan dalam perencanaan yaitu memperhitungkan tindakan yang akan dilakukan. Humas dan protokol pemerintah Kabupaten Lombok Utara dalam menentukan program yang akan dilaksanakan, yaitu dengan mempertimbangkan hasil evaluasi

program dan kegiatan sebelumnya. Jika kegiatan atau program yang sudah dilakukan memiliki dampak sangat besar maka program tersebut akan diselenggarakan pada tahun selanjutnya namun sebaliknya kegiatan yang tidak memiliki dampak yang positif maka kegiatan tersebut tidak akan dilaksanakan pada tahun selanjutnya.

Peneliti melihat bahwa perencanaan *media relations* yang humas dan protokol kurang maksimal, humas hanya melaksanakan program berdasarkan pada program yang pelaksanaannya cukup bagus pada tahun sebelumnya namun tidak merencanakan program baru, pada tahun 2014 ada beberapa program yang memiliki kesamaan seperti tempat dan *stakeholder* yang dilibatkan, padahal seharusnya humas dan protokol dapat membuat program dan kegiatan yang lebih baik dari sebelumnya agar tidak dipandang biasa-biasa saja dan dapat menarik minat wartawan untuk mengikuti kegiatan tersebut.

Selanjutnya dalam menentukan program dan kegiatan humas juga mempertimbangkan anggaran yang dimiliki, tanpa anggaran yang cukup program dan kegiatan tidak akan terlaksana secara maksimal, humas dan protokol Kabuapten Lombok Utara pada setiap tahunnya membuat program dan kegiatan juga berdasarkan pada anggaran yang sudah ditetapkan oleh pemerintah daerah pada Rencana Kerja Anggaran (RKA). Setiap program dan kegiatan *media relations* humas dan portokol

pemerintah Kabupaten Lombok Utara memiliki masing-masing tim pelaksana kegiatan yang bertanggung jawab melaksanakan kegiatan mulai dari persiapan sampai dengan tahap implementasi.

Tim teknis kehumasan ini dibuat berdasarkan pada keputusan bupati Kabupaten Lombok Utara Nomor / /HUMAS/tentang pembentukan panitia tim teknis kehumasan, setiap tim teknis terdiri dari beberapa bagian yaitu pengarah kegiatan, penanggung jawab, ketua bagian kegiatan, koordinator pelaksanaan kegiatan dan lima orang staf yang menyelenggarakan masing-masing kegiatan atau program tersebut. Peneliti melihat sumber daya yang digunakan dalam pelaksanaan program sudah cukup baik. Hal ini guna memudahkan humas dan protokol untuk memaksimalkan program dengan memanfaatkan sumber daya humas yang terbatas. Walaupun dalam setiap tim teknis memiliki masing-masing tim pelaksana kegiatan sebanyak lima orang, kegiatan yang akan dilaksanakan akan lebih mudah dan lebih terorganisir.

Selain menentukan program dan kegiatan, humas juga harus menentukan target sasaran. Menurut Lattimore (2010:212) mayoritas berita dan publisitas organisasi didasarkan pada perencanaan media, beliau juga menyatakan bahwa perencanaan media juga harus mendeskripsikan keadaan yang akan dihadapi perusahaan, menjelaskan tujuan dan sasaran, mengidentifikasi audiens utama serta menspesifikasi pesan kunci dan saluran media. Mengacu pada pendapat Lattimore (2012:212) humas dan

protokol pemerintah Kabupaten Lombok Utara dalam mengidentifikasi audiens atau menentukan sasaran yang menjadi target program *media relations* yaitu media massa.

Target program *media relations* humas dan protokol pemerintah Kabupaten Lombok Utara yaitu wartawan media cetak dan elektronik yang ditugaskan di Kabupaten Lombok Utara. Peneliti melihat target sasaran humas masih sangat kurang, dimana pada tahun 2014 melibatkan media yang sama pada program-program sebelumnya, padahal target sasaran merupakan hal penting guna melihat tujuan dan capaian suatu program. Seharusnya humas dan protokol dalam menentukan target sasaran tidak hanya wartawan media massa yang bekerjasama dengan pemerintah daerah Kabupaten Lombok Utara saja tetapi juga mengundang dan mengikutsertakan wartawan yang tidak bekerjasama dengan humas.

Wardhani (2008:151) menyebutkan tujuan dari perencanaan *media relations* yaitu:

- a. Untuk membangun citra dan reputasi positif perusahaan
- b. Untuk mengklarifikasi opini negatif yang kurang benar
- c. Untuk mengalihkan perhatian publik dari isu negatif ke isu yang lebih positif
- d. Untuk memudahkan media dalam menentukan kegiatan peliputan
- e. Menjaga hubungan baik serta mengevaluasi publisitas

Dalam penyusunan perencanaan tentunya memiliki tujuan *media relations* yang ingin dicapai. Melihat tujuan perencanaan menurut Wardhani, peneliti menganalisis tujuan perencanaan yang dilaksanakan humas dan protokol pemerintah Kabupaten Lombok Utara yaitu :

1. Poin pertama untuk membangun citra dan reputasi positif perusahaan. Humas dan protokol pemerintah Kabupaten Lombok Utara pada perencanaan *media relations* yang dilakukan memiliki tujuan secara umum untuk membangun citra positif pemerintah Kabupaten Lombok Utara dimata *stakeholder* atau media. Humas dan protokol dalam meningkatkan dan reputasi pemerintah daerah, humas bekerjasama dengan beberpa media massa baik lokal maupun internasional melalui pemberitaan, iklan dan program *media relations* lainnya. Peneliti melihat tujuan yang diinginkan sudah sesuai dengan yang diharapkan.
2. Walaupun humas dan protokol pada perencanaan masih sama dengan perencanaan yang dilakukan pada tahun 2013 namun pada tahun 2014 pelaksanaan *media relations* humas dan protokol cukup bagus dan pemberitaan mengalami peningkatan dibandingkan tahun-tahun sebelumnya. Hal ini dikarenakan hubungan humas dengan pihak media sudah bagus dan tentunya berdampak pada semakin bagusnya citra pemerintah daerah dimata publik.
3. Poin kedua untuk mengklarifikasi opini negatif yang kurang benar. Menurut peneliti humas dan protokol belum melakukan hal tersebut

tujuan yang dibuat oleh humas dan protokol masih umum. Peneliti melihat pada perencanaan yang dilakukan humas masih belum pada tahap mengklarifikasi opini negatif yang kurang benar, namun lebih kepada penyampaian informasi mengenai pemerintah daerah kepada media melalui program dan kegiatan yang sudah direncanakan.

4. Poin ketiga yaitu untuk mengalihkan perhatian publik dari isu negatif ke isu yang lebih positif. Peneliti melihat dari perencanaan kegiatan sudah jelas tujuan yang diinginkan humas yaitu membangun citra positif instansi, melalui kegiatan *media relations* diharapkan pemberitaan yang dipublikasikan media sesuai dengan fakta dan dari narasumber langsung sehingga tidak ada pemberitaan yang informasinya tidak *valid*.
5. Poin keempat pada teori yaitu untuk memudahkan media dalam menentukan kegiatan peliputan. Melalui kegiatan yang direncanakan humas dan protokol dapat memudahkan media mengetahui kapan dan dimana kegiatan tersebut dilaksanakan, peneliti melakukan wawancara dengan pihak media mereka menyatakan, humas dan protokol selalu menuliskan agenda terkini mengenai kegiatan pemerintah daerah sehingga media dapat mengetahui kegiatan apa saja yang akan dilaksanakan pemerintah daerah tanpa harus meminta informasi lagi dari humas, hal ini bertujuan untuk memudahkan wartawan untuk melakukan peliputan.

6. Poin terakhir yaitu untuk menjaga hubungan baik serta mengevaluasi publisitas. Melalui perencanaan yang rutin juga dapat menjaga hubungan yang baik antara humas pemerintah daerah dengan media serta melalui program dan kegiatan *media relations* dapat dengan mudah mengevaluasi sejauh mana informasi-informasi yang dipublikasikan oleh media.

Di sebuah lembaga atau instansi dibutuhkan strategi untuk menetapkan tujuan yang diinginkan, strategi ini kemudian dikembangkan menjadi taktik yang melahirkan prinsip-prinsip kegiatan yang bisa dilakukan untuk mencapai tujuan organisasi atau lembaga. Praktik *media relations* membina hubungan yang baik dengan media merupakan salah satu taktik umum yang digunakan agar terhindar dari pemberitaan negatif yang memiliki pengaruh besar terhadap kelangsungan dan citra instansi. Menurut Iriantara Yosol (2008:80-94) terdapat tiga strategi dalam membangun hubungan dengan media massa diantaranya:

Bagian humas dan protokol pemerintah Kabupaten Lombok Utara untuk membangun hubungan yang baik secara *intent* dengan media massa, dari ketiga strategi menurut Iriantara Yosol yaitu :

1. Mengelola relasi

Membangun relasi yang baik dengan media menjadi sangat penting untuk menunjang kegiatan humas, mengingat fungsi media massa yang berhubungan erat dengan masyarakat. Agar hubungan

tersebut dapat terjalin dengan baik tentu saja ada komunikasi yang *intent* antara kedua belah pihak baik melalui hubungan personal maupun mengikut sertakan media dalam kegiatan-kegiatan humas khususnya *media relations*. Humas dan protokol pemerintah Kabupaten Lombok Utara dalam menjalin hubungan yang baik dengan media massa yaitu dengan cara membangun komunikasi yang *intens* dan dua arah dengan wartawan, humas selalu terbuka dan menganggap wartawan sebagai mitra kerja.

Selain itu, peneliti melakukan wawancara dengan pihak media mereka menyatakan Lombok Utara sebagai Kabupaten baru bisa menerima keberadaan media dan menjadikan media sebagai *partner* kerja pemerintah daerah, humas selalu mengundang media atau wartawan setiap ada kegiatan yang dilaksanakan oleh humas, meskipun tidak semua media yang diundang karena ada beberapa kegiatan *media relations* seperti *press tour* bersifat terjadwal. Hubungan humas dengan media massa sudah cukup baik, dilihat dari segi kegiatan dan kerjasama-kerjasama yang dilakukan humas dengan pihak media atau wartawan sudah cukup baik.

Dari ketiga strategi menurut Iriantara Yosol, bahwa humas dan protokol pemerintah Kabupaten Lombok Utara hanya melaksanakan satu pendekatan dari ketiga pendekatan di atas. Peneliti menganggap bahwa strategi yang dilakukan humas dalam membangun hubungan

yang baik dengan media massa masih belum maksimal dan masih biasa-biasa saja, seharusnya humas dan protokol lebih meningkatkan lagi dan memiliki lebih banyak strategi dalam membangun hubungan yang baik dengan media massa. Hal lain yaitu, dari ketiga pendekatan menurut Iriantara Yosol bagian humas dan protokol tidak melakukan pendekatan pengembangan jaringan, media massa yang bekerjasama dengan humas dan protokol pemerintah Kabupaten Lombok Utara pada tahun 2014 masih sama dengan media yang bekerjasama dengan humas pada tahun 2013. Padahal dengan mengembangkan jaringan dapat membantu humas dalam menyebarkan informasi yang lebih luas mengenai pemerintah daerah.

2. Analisis Program *Media Relations* yang Dilaksanakan Humas dan Protokol Pemerintah Kabupaten Lombok Utara Tahun 2014

Kegiatan *media relations* merupakan salah satu kegiatan eksternal yang dilaksanakan oleh bagian humas dan protokol pemerintah Kabupaten Lombok Utara yang bertujuan untuk membangun relasi yang baik dengan media massa sehingga terciptanya citra yang positif instansi di mata publik. Dengan melakukan aktivitas *media relations* hubungan organisasi dengan media menjadi lebih baik dan positif, diharapkan adanya hubungan dengan media maka akan mempermudah kedua belah pihak saling memahami situasi kerjanya masing-masing dan mendiskusikan hal-hal terbaik untuk kerjasama antara kedua belah pihak. Sedangkan aktivitas

atau program *media relations* pada umumnya yang dijalankan oleh departemen *public relations* dan bentuk-bentuk kegiatannya menurut Soemirat Soleh (2010:128-129) adalah sebagai berikut:

- a. Menyelenggarakan Konferensi Pers
- b. Menyelenggarakan *Press Briefing*
- c. Menyelenggarakan *Press Tour*
- d. Mengirimkan *Press Release*
- e. Menyelenggarakan *Special Event*
- f. Menyelenggarakan *Press Luncheon*
- g. Menyelenggarakan Wawancara Pers

Dari bentuk-bentuk kegiatan *media relations* menurut Soemirat Soleh di atas pelaksanaan *media relations* humas dan protokol pemerintah Kabupaten Lombok Utara tahun 2014 masih belum sesuai dimana humas hanya melaksanakan beberapa kegiatan saja. Peneliti akan menjelaskan kegiatan *media relations* humas dan protokol berdasarkan dengan teori diatas yaitu :

1. *Press Release*

Press release merupakan kegiatan *media relations* pokok yang dilaksanakan oleh humas dan protokol, untuk memberikan informasi secara berkala mengenai aktivitas dan kegiatan pemerintah daerah Kabupaten Lombok Utara melalui *email* wartawan, selain

mengirimkan *press release* kepada media humas juga mengirimkan *relase* setiap minggu kepada Kominfo untuk di beritakan kembali di *website* resmi pemerintah Kabupaten Lombok Utara. peneliti melihat pengiriman *press relase* oleh humas dan protokol belum maksimal, seharusnya humas tidak hanya mengirimkan *relase* ke *email* media cetak saja tetapi humas juga harus mengirimkan *release* kepada media elektronik.

Setiap bulannya humas mengirimkan lebih dari dua puluh *release* kepada wartawan tetapi tidak semua yang dikirimkan humas dipublikasikan oleh media tersebut namun lebih banyak dimuat dari pada yang tidak dimuat, dari data kliping berita pada sajian data didominasi oleh media cetak, media yang paling *intes* mempublikasikan berita pemerintah Kabupaten Lombok Utara yaitu media cetak Koran Radar Lombok dan Koran Radar Mandalika. Selain itu, *prelease* yang dikirimkan ke kominfo seharusnya dikirimkan setiap hari agar masyarakat yang tidak terjangkau dengan media dapat lebih mudah mengakses informasi melalui *website* resmi pemerintah daerah dan lebih meningkatkan lagi informasi atau isi berita agar *release* yang dikirimkan dapat menarik minat wartawan atau media untuk mempublikasikan berita tersebut serta memiliki nilai berita yang lebih bagus.

2. Jumpa Pers

Kegiatan *media relations* selanjutnya yang dilaksanakan humas dan protokol pemerintah Kabupaten Lombok Utara yaitu jumpa pers. Kegiatan ini pada tahun sebelumnya dilaksanakan sebanyak empat kali namun pada tahun 2014 dilaksanakan sebanyak tujuh kali. Melalui kegiatan jumpa pers media dapat menerima informasi secara langsung dari narasumber yang sedetail-detailnya mengenai program dan kebijakan pemerintah serta kerjasama-kerjasama pemerintah daerah, peneliti melihat kegiatan jumpa pers yang dilaksanakan humas dan protokol pemerintah Kabupaten Lombok Utara pada tahun 2014 sudah cukup baik dan melebihi target yang sudah direncanakan.

3. *Press Gathering*

Menjalin relasi yang baik dengan media massa sangat perlu dilakukan oleh suatu lembaga atau organisasi tentunya melalui program dan kegiatan khusus *media relations*, kegiatan tersebut bertujuan untuk menunjang semua kegiatan lembaga atau organisasi untuk mendapatkan publisitas sehingga citra dan tujuan yang diinginkan oleh suatu lembaga tersebut tercapai. Begitu juga dengan humas dan protokol pemerintah Kabupaten Lombok Utara untuk mencapai tujuan dan citra positif dimata khalayak publik diperlukan campur tangan pihak media, dalam pelaksanaannya diperlukan pula interaksi yang kondusif antara media dan humas dalam rangka

meningkatkan kualitas penyampaian media dan proses serta dampak positif yang ditimbulkan

Cutlip (2006:173) mengungkapkan hubungan media yang baik dapat diraih melalui kejujuran dan servis media yang sangat membantu, dengan dibangun dalam atmosfer saling terbuka dan menghormati. Humas dan protokol pemerintah Kabupaten Lombok Utara untuk membangun hubungan secara personal dengan media massa yaitu melalui kegiatan media *press gathering* kegiatan ini dilaksanakan oleh humas dan protokol pada tahun 2014 sebanyak empat kali.

Peneliti melihat *press gathering* yang dilaksanakan oleh humas pada tahun 2014 sudah cukup bagus, humas sudah mulai melaksanakan kegiatan ini lebih *intens* dan bentuk kegiatan yang dilakukan sudah berbeda dengan tahun-tahun sebelumnya yang hanya dilaksanakan pada waktu yang sama yaitu pada sebelum dan sesudah kegiatan jumpa pers. Peneliti berpendapat bahwa perlu adanya peningkatan kegiatan, tidak hanya dilaksanakan pada saat kegiatan jumpa pers dan peringatan hari ulang tahun Kabupaten Lombok Utara saja, tetapi humas dan protokol juga mengundang media pada saat acara-acara seperti forum silaturahmi pegawai humas dan protokol.

4. *Press Tour*

Kegiatan selanjutnya yaitu *press tour* merupakan program yang sudah lama dirancang oleh humas dan protokol pemerintah Kabupaten Lombok Utara, namun kegiatan ini baru dapat terealisasi pada tahun anggaran 2013 dan tahun 2014 dikarenakan pada tahun-tahun sebelumnya tidak dianggarkan pada rencana kerja anggaran (RKA). *Press tour* pada tahun 2014 hanya dilaksanakan sebanyak satu kali, dalam kegiatan ini humas hanya mengikut sertakan beberapa wartawan saja, menurut peneliti kegiatan *press tour* yang dilaksanakan oleh humas masih sangat kurang, dan perlu adanya peningkatan kegiatan lebih *intent* atau lebih rutin lagi, semakin sering kegiatan ini diadakan maka wartawan akan lebih *aware* dan lebih percaya terhadap kegiatan yang dilaksanakan oleh humas dan protokol serta pemerintah daerah.

3. Evaluasi

Evaluasi terhadap program-program *media relations* merupakan salah satu bagian dari perencanaan *media relations* yang harus dilaksanakan. Evaluasi merupakan keharusan ketika program atau kegiatan telah selesai dilakukan, melalui evaluasi kita dapat mengetahui program atau kegiatan yang sudah dilaksanakan berjalan baik atau tidak sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai. Menurut Lindelmann dalam Linggar Anggoro (2005:68) ada empat komponen penting yang harus di perhitungkan dalam mengevaluasi program *public realtions* yaitu :

- a. Menetapkan sasaran dan tujuan komunikasi yang spesifik dan terukur walaupun tak ada yang bisa benar-benar mengukur efektivitas apapun.
- b. Mengukur keseluruhan (*output*) komunikasi. Biasanya keluaran diperlihatkan dengan apa yang terlihat, keluaran mengukur seberapa banyak organisasi dipandang oleh pihak luar.
- c. Mengukur dampak hasil komunikasi.
 - a. Mengukur dampak institusional dalam melaksanakan evaluasi program atau kegiatan PR penting sekali mengaitkannya dengan capaian sasaran dan tujuan dari organisasi secara keseluruhan.

Sebelum melakukan kegiatan evaluasi humas dan protokol pemerintah Kabupaten Lombok Utara dalam pelaksanaan *media relations* melakukan media monitoring untuk mengontrol dan merupakan cara evaluasi perkembangan melalui media yang berkaitan dengan pemerintah daerah. Humas dan protokol dalam melaksanakan monitoring melalui beberapa tahapan yaitu :

- 1) Humas dan protokol memilih pemberitaan yang dimuat oleh media cetak maupun elektronik tentang pemerintah daerah
- 2) Pemberitaan tersebut kemudian dikliping berdasarkan tanggal berita, *headline*, dan sumber berita
- 3) Berita yang dikliping oleh humas dan protokol berasal dari media cetak yang bekerjasama dengan humas dan protokol

- 4) Proses pengklipingan dilakukan setiap hari dan sepekan sekali
- 5) Setelah itu pemberitaan disusun berdasarkan klasifikasi berita positif, negatif dan netral

Kegiatan monitoring merupakan kegiatan yang dilakukan oleh humas dan protkol pemerintah kabupaten lombok Utara untuk mengetahui sejauh mana media dan publik melihat dan menilai pemerintah daerah. Monitoring dilaksanakan oleh bagian humas dokumentasi dan publikasi, kegiatan monitoring media ini laksanakan setiap hari dan sepekan sekali namun tidak langsung dievaluasi tetapi dilakukan hanya sekali dalam satu bulan. Tahapan pertama yang dilakukan dalam monitoring yaitu membaca dan memilah berita yang dimuat di media massa terkait dengan pemerintah daerah Kabupaten Lombok Utara, adapun media yang dimonitoring yaitu media yang bekerjasama dengan humas dan protokol terdiri dari koran Radar Lombok, Radar Mandalika, Post Bali, Lombok Post, Suara NTB, Post Kota dan Kompas.

Tahapan kedua yaitu, mengkliping berita yang sudah dipilah, kemudian mengurutkan berdasarkan tanggal dan sumber berita. Ketiga, menyusun berita tersebut berdasarkan kategori yang sudah ditentukan yaitu berita positif, negatif dan netral tetapi pada kenyataannya pada pembuatan data kliping humas dan protokol tidak membuat kategori yang sudah ditentukan namun lebih kepada seberapa banyak dan sering media

mempublikasikan pemberitaan terkait dengan pemerintah daerah, hal ini dikarenakan pemberitaan yang dipublikasikan oleh media masih berimbang.

Selanjutnya yaitu evaluasi program *media relations*. Humas dan protokol pemerintah Kabupaten Lombok Utara dalam pelaksanaan *media relations* selalu melakukan evaluasi, namun evaluasi yang dilakukan oleh humas dan protokol hanya pada tahap implementasi sejauh mana kegiatan tersebut terlaksana dan tidak mengevaluasi dari tahap persiapan, dan target sasaran. Hal ini dikarenakan pada tahap perencanaan humas dan protokol tidak membuat program baru tetapi humas hanya melaksanakan program dan kegiatan yang pelaksanaan dan dampaknya lebih bagus pada program atau kegiatan tahun sebelumnya. Kegiatan evaluasi program yang dilakukan oleh humas dan protokol yaitu dengan melihat apakah program yang dilaksanakan tersebut sudah sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai dan sesuai dengan anggaran yang sudah ditetapkan oleh pemerintah daerah dalam rencana kerja anggaran (RKA) tahun 2014.

Evaluasi program *media relations* yang dilaksanakan humas dan protokol dari semua kegiatan *media relations* seperti *press release*, jumpa pers, *press tour* dan *pres gathering* yang dilaksanakan yaitu humas melakukan evaluasi hanya melihat dari pemberitaan yang dimuat oleh media apakah *release* yang dikirimkan oleh humas dipublikasikan oleh

media selain itu humas juga melakukan evaluasi pada isi pemberitaan. Kedua, humas dan protokol mengevaluasi seberapa banyak wartawan atau media yang hadir, dan mengevaluasi seberapa besar dampak positif pelaksanaan kegiatan tersebut. Karna pada dasarnya tujuan *media relations* humas dan protokol yaitu membangun hubungan yang baik dengan media massa serta mendapatkan publikasi dan berdampak pada citra pemerintah daerah.

Humas dan protokol sudah memperhatikan keempat komponen Lindelmann dalam Linggar Anggoro, evaluasi yang dilaksanakan setiap bulannya melalui dialog bersama dengan beberapa media massa dengan membahas tema yang berbeda-beda adapun tema secara umum yang dibahas oleh humas dan protokol dengan media massa yaitu membahas tentang pemantapan relasi media, membahas analisis konten berita/informasi, dan membahas pemberitaan yang telah dimuat media. Tujuan dari kegiatan ini untuk menyamakan persepsi dan memberikan kesinambungan penerimaan dan pemberian informasi serta sebagai forum timbal balik antara media dengan penentu kebijakan atau *stakeholder* lainnya.

Peneliti melihat evaluasi yang dilaksanakan humas dan protokol pemerintah Kabupaten Lombok Utara pada setiap bulannya belum maksimal, humas hanya melihat dari pemberitaan yang dimuat dan dampak dari pelaksanaan kegiatan tersebut. Hal ini, dikarenakan humas

hanya melaksanakan *media relations* untuk membangun hubungan yang baik dengan media massa dan untuk mendapatkan publisitas yang seluas-luasnya oleh media. Sehingga perencanaan kegiatan *media relations* humas dan protokol pemerintah Kabupaten Lombok Utara tidak maksimal.

4. Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat Pelaksanaan *Media Relations* Humas dan Protokol Pemerintah Kabupaten Lombok Utara

Setiap kegiatan tentu tidak semuanya berjalan mulus sesuai dengan rencana yang diinginkan hal ini menjadi faktor penghambat keberhasilan program atau kegiatan yang dimiliki. Selain faktor penghambat ada juga faktor yang mendukung kegiatan-kegiatan tersebut baik dari segi fasilitas, anggaran maupun sumber daya yang berdampak pada sukses atau tercapainya tujuan yang diinginkan dari kegiatan tersebut. Begitu juga dengan pelaksanaan *media relations* humas dan protokol pemerintah Kabupaten Lombok Utara.

Faktor pendukung pelaksanaan *media relations* humas dan protokol pemerintah Kabupaten Lombok Utara menurut peneliti dengan bagusnya pelaksanaan *media relations* dan jumlah pemberitaan pada tahun 2014 mengalami peningkatan dari tahun-tahun sebelumnya mengartikan bahwa hubungan humas dengan media sudah baik dan media tetap *aware* kepada semua kegiatan humas dan protokol. Selanjutnya menurut peneliti semakin bagusnya kerjasama yang dilaksanakan humas serta menjalin komunikasi

yang *intent* dan dua arah dengan wartawan dapat dengan mudah mendapatkan penilaian yang baik dari media dan semakin bagus pada citra pemerintah daerah Kabupaten Lombok Utara. Selain itu, peneliti juga melihat humas dan protokol mampu melaksanakan tugas-tugas dan program yang sudah terjadwalkan terlaksana dengan maksimal walaupun sumber daya dan anggaran yang dimiliki bagian humas dan protokol terbatas.

Peneliti melihat beberapa kendala-kendala yang dialami humas dan protokol pertama yaitu mengenai fasilitas sarana dan prasarana yang dimiliki oleh humas masih sangat kurang. Kedua, terkait dengan kurangnya, sumber daya humas yang ada dikantor kehumasan pemerintah daerah Kabupaten Lombok Utara yaitu sebanyak lima belas orang yang berasal dari berbagai jurusan, untuk sumber daya humas yang berlatar belakang hubungan masyarakat sendiri hanya terdiri dari lima orang staf, kendala ketiga yaitu keterbatasan anggaran pada setiap tahun rencana kerja anggaran (RKA) humas mendapatkan anggaran yang berbeda-beda, dalam hal ini peneliti tidak mendapatkan data mengenai data jumlah anggaran pada setiap tahunnya. Peneliti menganggap bahwa perlu adanya peningkatan fasilitas dan sarana informasi yang dimiliki humas agar kegiatan *media relations* yang dilaksanakan berjalan dengan maksimal. Untuk sumber daya humas sendiri seharusnya lebih ditingkatkan lagi tentunya melalui penambahan sumber daya yang benar-benar dari latar

belakang hubungan masyarakat dan untuk sumber daya humas yang sudah ada diperlukan pelatihan-pelatihan khusus atau bimbingan teknis dibidang kehumasan dan protokol.